

UPAYA PT. INDAH KIAT *PULP AND PAPER* DALAM PELAKSANAAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGs) TUJUAN 4 & TUJUAN 8

Oleh: Nur Maulidia

Pembimbing: Irwan Iskandar, S.IP., MA

Jurusan Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293
Telp/Fax.0761-63277

ABSTRACT

Sustainable Development Goals is a world development agenda announced by the United Nations in 2015. This agenda is a universal call to improve human life wherever they are. Implementing sustainable development goals is the responsibility of all groups, including government, organizations, academics and business actors. One of the companies that has contributed to the implementation of the SDGs is PT Indah Kiat Pulp and Paper. The main focus of the SDGs is on goal 4 and goal 8

This research uses the theory of Corporate Social Responsibility and the group level of analysis. This theory explains the responsibilities of companies, which do not only seek profit, but must still pay attention to people and the environment around their operations. The research method used is a qualitative method with data collection techniques obtained from interviews and various reading sources.

The results of this research show that PT Indah Kiat has implemented the SDGs through its CSR activities. Based on the theory of Corporate Social Responsibility put forward by John Elkington, there are three basic principles, namely profit, people and planet. The first is profit, where the company seeks to maintain and protect its image regarding its market share. Second is the people principle which is carried out through vocational education programs, scholarships and smart homes as a form of contribution to SDGs goal 4 and integrated agricultural training programs, empowering MSMEs and strapping business collaborations which implement goal 8. Third, the planet principle which the company implements by making efforts clean industrial activities to protect the environment.

Kata Kunci: *Sustainable Development Goals, PT Indah Kiat Pulp and Paper, Goals 4, Goals 8, CSR*

PENDAHULUAN

Fenomena perubahan iklim, perusakan lingkungan, konflik, kemiskinan, serta kelaparan merupakan salah satu bentuk dari ketimpangan yang sangat besar hingga menimbulkan ketidakstabilan social. Menghindari berbagai macam

ancaman yang di hadapi dunia ini, maka diperlukan pembangunan berkelanjutan yang dapat mengantarkan umat manusia pada masa depan yang lebih baik. Pembangunan berkelanjutan menciptakan cara hidup di masa sekarang tanpa mengorbankan atau

merusak peluang generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya.

Pembangunan berkelanjutan menjadi instrumen yang penting dalam menjaga keberlangsungan kehidupan manusia. Adapun faktor pemicu terjadinya pembangunan tidak berkelanjutan disebabkan oleh manusia yang hanya mengejar manfaat langsung tanpa mempertimbangkan dampak negatif atas tindakan yang mereka lakukan. Seringkali keuntungan yang bersifat jangka pendek dibayangi oleh permasalahan yang bersifat jangka panjang. Oleh karena itu, untuk membangun kembali dunia ke arah yang lebih baik dibutuhkan suatu agenda yang membantu memperbaiki situasi dunia.

Upaya menghapuskan segala bentuk permasalahan di dunia, di rencanakan dengan melakukan serta menerapkan rencana agenda tahun 2030 yang dikenal dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). *Sustainable Development Goals* (SDGs) merupakan seruan secara universal untuk melakukan tindakan yang dapat mengakhiri kemiskinan, melindungi bumi, meningkatkan kehidupan, serta prospek semua orang dimana pun mereka berada¹. Agenda tahun 2030 ini diumumkan oleh Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa atau PBB pada tahun 2015. Kehadiran agenda itu ditujukan untuk menjadi peta jalan universal yang

memberikan kerangka kerja sama pembangunan hingga tahun 2030.²

Rencana pembangunan dunia yang di targetkan tercapai pada tahun 2030 tersebut mencakup 17 Tujuan dengan 169 indikator. Adapun 17 Tujuan yang terbentuk tersebut akan saling terintegrasi sehingga aksi yang dilakukan pada suatu bidang akan bergerak mempengaruhi bidang yang lainnya. Agenda ini diadopsi oleh 193 negara di dunia, termasuk Indonesia. Agar dapat menjamin implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs) berjalan dengan baik, pemerintah Indonesia berupaya membentuk Sekretariat Nasional Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.³ Sekretariat Nasional SDGs ini bertugas untuk melakukan koordinasi berbagai kegiatan/aktivitas yang berhubungan dengan SDGs di Indonesia.

Pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia tidak hanya menjadi tanggungjawab pemerintah semata, namun juga menjadi tanggung jawab berbagai kalangan. Para pemangku kepentingan atau *Stakeholders* memiliki peran yang penting dalam membantu percepatan pencapaian SDGs. Para pemangku kepentingan (*Stakeholders*) utama yang berpartisipasi aktif dalam pencapaian dan pelaksanaan SDGs di Indonesia terdiri dari empat platform, yaitu pemerintah dan parlemen, Akademisi dan pakar, organisasi

¹ United Nation, "The Sustainable Development Agenda" diakses pada 23 Oktober 2023 <https://www.un.org/sustainabledevelopment/development-agenda/>

² State Department for Economic Planning, "Background Information-Sustainable Development Goals" diakses pada 23 Oktober 2023, <https://sdgs.planning.go.ke/background/>

³ Badan Pusat Statistik "Potret Awal Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development*) di Indonesia, Hal 3

kemasyarakatan dan media, serta Filantropi dan pelaku usaha⁴.

Salah satu pelaku usaha berbentuk perusahaan yang berkontribusi dalam pelaksanaan *Sustainable Development Goals* (SDGs) ialah PT Indah Kiat *Pulp and Paper*. Implementasi SDGs yang dilakukan oleh PT Indah Kiat *Pulp and Paper* disalurkan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). PT Indah Kiat *Pulp and Paper* bertujuan memberikan peningkatan kepada mata pencaharian dalam jangka panjang kepada masyarakat.

PT Indah Kiat *Pulp and Paper* memiliki tiga pabrik yang mana salah satu antara nya berlokasi di wilayah Riau (Perawang). Sebagai industri besar yang beroperasi di wilayah tersebut, perseroan tentu nya melakukan program CSR yang bermanfaat bagi masyarakat disekitar sebagaimana komitmen yang dilakukan perusahaan. Pada wilayah Riau, PT Indah Kiat *Pulp and Paper* menetapkan program unggulan CSR yang sejalan dengan beberapa point Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).



Gambar 1. SDGs Unggulan PT Indah Kiat *Pulp and Paper*⁵

⁴Kementrian PPN/Bappenas, “Tujuan Pembangunan Berkelanjutan”, diakses pada 23 Oktober 2023, <https://sdgs.bappenas.go.id/tentang-3/>

Berdasarkan gambar 1 SDGs tujuan 4 dan Tujuan 8 merupakan Tujuan yang diutamakan dalam CSR perusahaan. Dengan di unggulkan nya point *quality education* dan *decent work and economic growt* dari 17 point Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang ada, maka penulis menjadi tertarik untuk membahas kegiatan yang dilakukan oleh PT Indah Kiat dalam mendukung SDGs khususnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan point ke 4 dan 8 sebagaimana komitmen perusahaan yang dituangkan dalam program CSR.

KERANGKA TEORI

Teori *Corporate Social Responsibility*

Perusahaan merupakan badan usaha yang melakukan berbagai kegiatan pada bidang perekonomian secara berkepanjangan, dengan sifat tetap, dan jelas dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Dalam menjalankan usaha, perusahaan dihadapkan dengan tanggung jawab social atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR dapat didefinisikan kewajiban sebuah perusahaan untuk membentuk suatu kebijakan, mengambil keputusan, serta menjalankan tindakan yang dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat.⁶

John Elkington memaparkan bahwa *Corporate Social Responsibility* terdiri atas tiga prinsip

⁵ PT Indah Kiat *Pulp and Paper* Tbk. Laporan 2021. Jakarta: Sinar Mas Land Plaza

⁶ Naning Fatmawatie, *Tanggungjawab Sosial Perusahaan*, (Jawa Timur: STAIN Kediri Press, 2017) Hal 7

dasar yang diketahui dengan istilah *Triple Bottom Lines (3P)*⁷ :

- a. Keuntungan (*Profit*)
Keuntungan atau *profit* merupakan unsur paling penting serta menjadi tujuan utama setiap kegiatan usaha (perusahaan).
- b. Manusia (*People*)
Salah satu tanggungjawab yang harus dimiliki perusahaan ialah memajukan serta mensejahterakan social dan *stakeholders* nya. Masyarakat yang berada disekeliling perusahaan merupakan salah satu *stakeholders* bagi sebuah perusahaan. Dengan prinsip ini perusahaan dapat melakukan kegiatan yang dapat membangun sumber daya manusia (masyarakat).
- c. Lingkungan (*Planet*)
Dalam melakukan kegiatan nya, perusahaan diwajibkan untuk menjaga lingkungan khususnya area lingkungan sekitar. Kegiatan produksi yang dilakukan harus dengan penerapan produksi yang aman, bersih, dan bertanggungjawab.

CSR secara umum merupakan kontribusi yang dilakukan secara menyeluruh dari dunia usaha kepada pembangunan berkelanjutan, dengan melakukan pertimbangan dampak social, ekonomi, dan lingkungan dari operasional yang dilakukan. Perkembangan konsep CSR dimasa sekarang diperkenalkan dengan konsep pembangunan berkelanjutan (*Sustainability development*)⁸.

Tingkat Analisa: Kelompok

Level analisa merupakan kumpulan dari pandangan yang menyatukan para aktor dalam hubungan internasional, dimana aktor tersebut terproses dan berinteraksi. Mas'ood mengklasifikasikan tingkat analisa menjadi lima bagian, yaitu perilaku individu, perilaku kelompok, negara-bangsa, pegelompokan negara-negara dan sistem internaasional⁹.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan tingkat analisa kelompok. Tingkat analisa ini berasumsi bahwa individu biasanya melakukan tindakan internasional dalam kelompok. Hubungan internasional sebenarnya ialah hubungan beragam kelompok kecil di berbagai negara. Fokus utama dalam tingkat analisa ini mempelajari mengenai perilaku-perilaku kelompok dan organisasi yang terlibat dalam hubungan internasional.¹⁰

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara dalam pengumpulan data analisa agar kesimpulan yang diambil memenuhi syarat berpikir yang sistematis. Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Farida Nugrahani penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menimbulkan penemuan baru yang tidak bisa didapatkan melalui metode

⁷ John Elkington "Cannibals with forks: The triple bottom line of 21st century business, Capstone" (1997)

⁸ Op.cit, Hal 54

⁹ Mohtar Mas'ood, *Ilmu Hubungan Internasional disiplin dan Metodologi*, (Jakarta: LPEES, 1990) Hal 46.

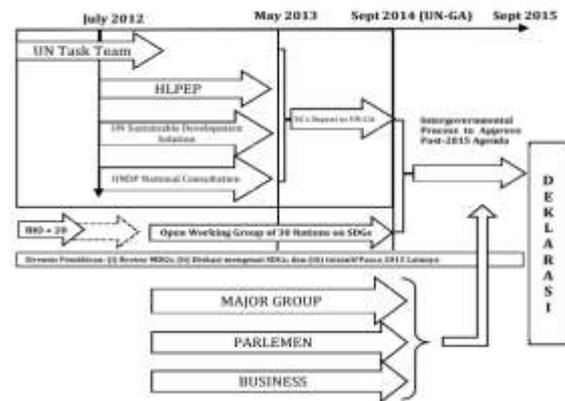
¹⁰ Ibid

statistik atau cara kuantitatif¹¹. Teknik pengumpulan data nya akan dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan studi kepustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah *Sustainable Development Goals* (SDGs)

Sustainable Development Goals atau yang dikenal dengan nama tujuan Pembangunan berkelanjutan merupakan serangkaian tujuan yang ditetapkan dengan maksud untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan berkelanjutan bagi semua orang yang ada di bumi. Kelahiran agenda ini diawali atas berakhirnya agenda pembangunan yang lama dengan nama *Millenium Dvelopment Goals* (MDGs). Istilah SDGs yang diajukan untuk menjadi agenda pembangunan global pertama kali diusulkan oleh pemerintah Kolombia, Guatemala, Peru, dan Uni Emirat Arab (UEA) sebelum berlangsungnya konferensi Rio+20 di tahun 2012.¹²



Gambar 2. Proses penyusunan Sustainable Development Goals

Secara resmi SDGs di adopsi tanggal 25 September 2015 pada KTT PBB yang dihadiri lebih dari 150 kepala negara. Agenda SDGs yang terdiri dari 17 tujuan mencakup beberapa tujuan yaitu tujuan (1) tanpa kemiskinan; (2) tanpa kelaparan; (3) kehidupan sehat dan sejahtera; (4) pendidikan berkualitas; (5) kesetaraan gender; (6) air bersih dan sanitasi layak; (7) energi bersih dan terjangkau; (8) pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi; (9) industry, inovasi, dan infrastruktur; (10) berkurangnya kesenjangan; (11) kota dan permukiman yang berkelanjutan; (12) konsumsi dan produksi yang bertanggungjawab; (13) penanganan perubahan iklim; (14) ekosistem lautan; (15) ekosistem daratan; (16) perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang tangguh; (17) kemitraan untuk mencapai tujuan.¹³

¹¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014) hal 4.

¹² Badan Pusat Statistik “Kajian Indikator Sustainable Development Goals (SDGs)”, Kajian Indikator Lintas Sektor, pp.1-162 (2014)

¹³ Bappenas, “SDGs Knowledge HUB”, diakses pada 6 Maret 2024, <https://sdgs.bappenas.go.id/>



Gambar 3. Sustainable Development Goals

Sustainable Development Goals (SDGs) di Indonesia

Pada tahap awal pasca pertemuan Rio+20, PBB melakukan pembentukan kelompok kerja khusus yang bertugas untuk mempersiapkan proposal terkait konsep pembangunan berkelanjutan pasca MDGs. Kelompok yang dibentuk PBB tersebut terdiri dari 30 anggota yang mana Indonesia menjadi salah satu negara yang turut berkontribusi sebagai perwakilan dari kelompok Asia Pasifik. Setelah mengalami perjalanan yang panjang, Indonesia turut menghadiri pertemuan dengan negara-negara yang mendeklarasikan dan mengadopsi pembangunan berkelanjutan yaitu, *Transforming our world: the 2030 Agenda for Sustainable Development*¹⁴.

Kehadiran Indonesia dalam pertemuan tersebut diwakili oleh wakil Presiden Jusuf Kalla yang mana dalam kesempatan tersebut beliau memberikan pidato tentang keikutsertaan Indonesia pada agenda pembangunan dunia tahun 2030. Pada kegiatan implementasi SDGs, Indonesia menganut beberapa prinsip. Prinsip pertama yang diadopsi yaitu *universality*, prinsip

¹⁴ Alisjahbana, A. et al. *Menyongsong SDGs Kesiapan Daerah-Daerah Di Indonesia*. Unpad Press Bandung; 2018.

kedua yaitu *integration*, dan prinsip yang ketiga yaitu *no one left behind*.

Sejarah dan Strategi Keberlanjutan PT Indah Kiat Pulp and Paper

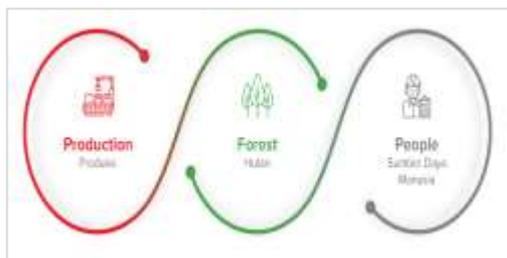
PT Indah Kiat *Pulp and Paper* merupakan sebuah perusahaan kertas yang didirikan oleh Soetopo Janarto. Soetopo Janarto lahir di Pematang Siantar pada tahun 1934. Usaha pengembangan bisnis nya dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan perusahaan dari Taiwan pada tahun 1975¹⁵. Kemudian pada 17 Desember 1976 dibuat akta pendirian perusahaan dihadapan notaris Ridwan Soesilo dengan nama PT Indah Kiat *Pulp and Paper*. Perusahaan ini terbagi menjadi tiga wilayah yaitu Tangerang, Serang, dan Perawang.

PT Indah Kiat mendukung penuh aksi keberlanjutan untuk membangun dunia dan menjadikannya sebagai inti dari bisnis nya. Perusahaan berupaya untuk menciptakan produk dan memberikan layanan dengan cara yang sadar lingkungan melalui inovasi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan pada setiap tahap produk. Pada tujuan keberlanjutan, perusahaan memiliki pedoman berupa *Sustainability Roadmap: Vision (SRV) 2030* atau Peta Jalan Keberlanjutan: Visi 2030. Visi ini menguraikan kegiatan dan pendekatan perusahaan untuk mendukung *Sustainable Development Goals*.

Pada Peta Jalan Keberlanjutan: Visi 2030, perusahaan menjelaskan secara lebih

¹⁵ Indah Kiat, "About Us", diakses pada 30 mei 2024, <https://indahkiat.co.id/in/about-us>

rinci mengenai pendekatan keberlanjutannya. Peta ini terdiri dari tiga pilar pendekatan yaitu Produksi, Hutan, dan Manusia, yang mana ketiganya saling keterkaitan. Perusahaan menetapkan tujuan dari setiap pilarnya dengan maksud untuk mendorong perbaikan dalam proses yang mempengaruhi bisnis dan kelestarian lingkungan dalam jangka panjang.



Gambar 4. Pilar Utama Peta Jalan Keberlanjutan: Visi 2030

Pilar pertama (1) berkaitan dengan kegiatan produksi seperti pengurangan jejak karbon. Kemudian, pilar kedua (2) membahas tentang hutan seperti kegiatan melestarikan hutan. Selanjutnya ialah Pilar ketiga (3) yang berhubungan dengan Sumber Daya Manusia dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupan.

Implementasi SDGs Tujuan 4 dan Tujuan 8

Berdasarkan teori John Elkington tentang CSR, dikatakan bahwa sebuah perusahaan dalam menjalankan kegiatannya tidak hanya memperhatikan aspek keuntungan semata, namun harus mempertimbangkan aspek 3P (*Profit*, *People*, dan *Planet*).

(1) *Profit*. Keuntungan merupakan salah satu prinsip yang ada dalam prinsip CSR yang dikemukakan oleh John

Elkington. Prinsip ini memiliki makna bahwa tujuan utama berdirinya sebuah perusahaan ialah untuk mencari keuntungan atau laba. Perusahaan Indah Kiat dalam praktiknya mencari keuntungan dilakukan dengan memproduksi barang-barang yang berhubungan dengan pengolahan kertas.

Penjualan hasil produksinya tidak hanya mencakup dalam negeri namun juga mencapai pasar internasional (ekspor). Ekspor produk PT Indah Kiat ditujukan ke negara-negara di Asia, Eropa, Amerika Serikat, Timur Tengah, Afrika, dan Australia. Pada tahun 2020 nilai ekspor yang dilakukan perusahaan mencakup 57% produk yang dihasilkan. Sementara sisanya yaitu sebanyak 43% digunakan untuk memenuhi permintaan pasar local.¹⁶

Sebuah Perusahaan harus dapat menyesuaikan kondisi dengan permintaan konsumernya. Pasar global saat ini mengalami perubahan paradigma perilaku konsumen yang kian hari semakin mempertimbangkan kelestarian lingkungan dari produk yang digunakannya. Oleh karena itu, tren berbelanja dunia dimasa kini menuju produk yang dinilai ramah lingkungan dan berkelanjutan. Dengan adanya pergeseran tren tersebut, para produsen akan berupaya untuk menunjukkan produknya yang berkelanjutan untuk mendapatkan akses pasar dunia.

¹⁶ PT Indah Kiat *Pulp and Paper* Tbk. Laporan 2020. Jakarta: Sinar Mas Land Plaza

Kesadaran konsumen akan isu keberlanjutan telah membantu membuka peluang baru bagi produsen dipasar ekspor. Bagi produsen yang memiliki komitmen atas keberlanjutan, pasar ekspor akan menjadi sumber potensial untuk pertumbuhan bisnis dan berdampak baik bagi lingkungan global. Oleh karena itu, mendukung dan mempromosikan keberlanjutan akan menjadi kunci bagi peningkatan dan perkembangan industry dimasa depan.

PT Indah Kiat pada dasarnya telah memiliki pasar di dunia internasional (ekspor) dan dalam negeri. Untuk tetap mempertahankan stabilitas industry nya, maka perusahaan perlu mengikuti tren baru para konsumen. Partisipasi perusahaan dalam isu keberlanjutan atau *Sustainable Development Goals*, akan membuat para konsumen semakin mempercayai produk yang dihasilkan dari PT Indah Kiat. Dengan dibentuk nya Sustainability Roadmap Vision 2030 maka perusahaan akan lebih mudah untuk mencapai misinya yaitu meningkatkan pangsa pasar di dunia.

- (2) *People*. Prinsip kedua ialah Manusia (*people*) yang berarti bahwa perusahaan dalam praktik usahanya harus memperhatikan manusia baik itu karyawan ataupun masyarakat disekitar operasionalnya. Prinsip ini menjadi prinsip utama yang dibahas dalam penelitian sebagai mana CSR unggulan perusahaan yang memberikan kontribusi

pada SDGs tujuan 4 dan tujuan 8. Tujuan 4 dan Tujuan 8 sendiri merupakan beberapa tujuan dalam pembangunan berkelanjutan yang sesuai dengan prinsip manusia oleh John Elkington.

a. Implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs) Tujuan 4

- Program Pendidikan Vokasi
Program Pendidikan Vokasi merupakan suatu program pendidikan yang mengacu pada upaya penguasaan keahlian terapan tertentu¹⁷. Pendidikan Vokasi sendiri memiliki tujuan untuk membentuk dan mempersiapkan pelajar memasuki dunia kerja dengan memiliki kompetensi, keterampilan, serta keahlian teknis yang dibutuhkan pada karir tertentu.¹⁸

PT Indah Kiat berupaya untuk membangun sumber daya manusia pada bidang pendidikan dengan menjalin komitmen bersama beberapa pihak untuk menunjang bidang pendidikan di Indonesia khususnya wilayah mereka beroperasi yaitu Provinsi Riau. Kolaborasi perusahaan dilakukan dengan melakukan kerjasama pendidikan vokasi

¹⁷ Fakultas Vokasi Universitas Brawijaya, "Mengenal Pendidikan Vokasi Seutuhnya Lulusan disukai Industri, Kompetensi Unggul, dan Bisa Lanjut S3", diakses pada 20 Mei 2024, <https://vokasi.ub.ac.id/mengenal-pendidikan-vokasi-fvub/#>

¹⁸ Telkom University, "Kenali Perbedaan Pendidikan Vokasi dan Sarjana", diakses pada 20 Mei 2024, <https://telkomuniversity.ac.id/kenali-perbedaan-pendidikan-vokasi-dansarjana/>

antara sekolah dan industry (PT Indah Kiat).

Pada 11 September 2023 perusahaan mendapatkan kunjungan dari Konsorsium Politeknik Merdeka. Konsorsium Politeknik Merdeka merupakan perkumpulan atau gabungan dari beberapa Politeknik Negeri yang terdiri atas Politeknik Negeri Banyuwangi, Politeknik Negeri Bengkalis, Politeknik Negeri Fakfak, Politeknik Cilacap, Politeknik Negeri Nunukan, Politeknik Negeri Indramayu, dan Politeknik Negeri Nusa Utara¹⁹.

Kunjungan tersebut merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk menjalin kemitraan dengan tujuan pencapaian keselarasan sehingga menghasilkan proses pembelajaran yang sejalan dan selaras dengan kebutuhan dunia kerja.

- Beasiswa Pendidikan

Beasiswa merupakan suatu bentuk pemberian bantuan keuangan yang diberikan atau disalurkan kepada perorangan, mahasiswa, pelajar demi keberlangsungan pendidikan²⁰.

¹⁹ Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, “Konsorsium Politeknik Merdeka Perkuat Kerjasama Dengan PT Indah Kiat”, diakses pada 20 Mei 2024, <https://vokasi.kemdikbud.go.id/read/b/konsorsium-politeknik-merdeka-perkuat-kerjasama-dengan-pt-indah-kiat>

²⁰ Adawiah, R and Ruliah,. Sistem Pendukung Keputusan Penerima Pemilihan Beasiswa Berbasis Fuzzy Mamdani. Progresif: Jurnal Ilmiah Komputer, [SI], v.9, n. 1, September. 2015. ISSN 2685-0877

Beasiswa dapat disalurkan dari lembaga pemerintah, perusahaan, maupun yayasan. Beasiswa dinilai penting karena mengantarkan negara-negara berkembang dalam membangun sumber daya manusia dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan tinggi²¹.

Beasiswa menjadi salah satu program prioritas dari PT Indah Kiat *Pulp and Paper*. Program beasiswa ini merupakan wujud kepedulian perusahaan terhadap dunia pendidikan. Informasi mengenai beasiswa PT Indah Kiat dahulu disebarluaskan melalui media cetak. Kemudian seiring perkembangan zaman, informasi bantuan pendidikan tersebut tersebar secara *online*.

Pembukaan pendaftaran beasiswa ini kerap kali mendapatkan respon positif dan antusias dari para mahasiswa/i. Namun sayangnya dalam pelaksanaannya, tidak semua pelamar akan memperoleh beasiswa tersebut. Mahasiswa/i yang telah melengkapi dan mengantarkan persyaratan seleksi penerima beasiswa akan melalui tahap selanjutnya yaitu tahap survey. Tahapan ini langsung dilakukan oleh team lapangan PT Indah Kiat (Humas dan CSR). Team tersebut nantinya akan menilai apakah pelamar layak menerima bantuan beasiswa yang diberikan.

²¹ Items, “*Scholarships For Sustainable Development*”, diakses pada 20 Mei 2024, <https://items.ssrc.org/insights/scholarships-for-sustainable-development/>

- Rumah Pintar

Rumah Pintar atau yang disingkat dengan Rumpin merupakan program pembangunan pendidikan yang berasal dari pemikiran mantan ibu negara Ani Yudhoyono.²² Program itu digagas bersama dengan Solidaritas Istri Kabinet Indonesia bersatu (SIKIB). Rumah Pintar tersebar di beberapa wilayah di Indonesia yang salah satunya terdapat pada provinsi Riau. Pembangunan Rumah Pintar ini dilaksanakan pada tahun 2008 untuk menunjang dunia pendidikan. Rumpin tersebut diresmikan oleh Ketua Istri Kabinet Indonesia Bersatu (SIKIB) pada saat itu yaitu Oktinawati Ulfah Dariyah Hatta Rajasa.

Rumpin yang dibangun tersebut dijadikan sebagai penunjang kebutuhan masyarakat dan media pelaksanaan CSR perusahaan. Dalam kegiatan operasionalnya, Rumpin dijadikan sebagai tempat untuk melatih masyarakat dengan berbagai kegiatan. Selain itu, Rumpin juga dilengkapi dengan perlengkapan pendidikan yang dapat menunjang peningkatan ilmu pengetahuan. Di dalam bangunan tersebut, terdapat berbagai macam buku-buku mulai dari buku bacaan anak-anak, pengetahuan umum, hingga novel. Selain itu media pembelajaran seperti computer

juga melengkapi tempat tersebut dan dilengkapi dengan koneksi internet gratis.

Pada saat ini kehadiran Rumpin dimaksimalkan untuk mencapai program pembangunan berkelanjutan. Bangunan yang telah lama berdiri akan terus dikelola agar bersinergi menjadi pusat belajar bagi masyarakat. Rumpin juga terbuka untuk masyarakat umum yang hendak membaca dan menggunakan komputer. Oleh karena itu, Rumpin dinilai selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan dalam mencapai pendidikan berkualitas khususnya untuk memberikan kesempatan membaca dan menambah wawasan bagi semua kalangan.

b. Implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs) Tujuan 8

- Pelatihan Pertanian Terpadu

Pelatihan Pertanian Terpadu merupakan suatu sistem pelatihan terkait sistem pertanian, peternakan, dan perikanan (P3). Kegiatan pelatihan ini menjadi salah satu kegiatan yang kerap dilakukan perusahaan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar operasional industri. Tujuan dilaksanakannya program pelatihan ini yaitu untuk menciptakan kemandirian ekonomi bagi para pesertanya baik dari kelompok peternak maupun petani binaan.

Peserta pelatihan ini berasal dari masyarakat yang berdomisili di kecamatan wilayah kabupaten Siak. Pemateri kegiatan pelatihan

²² Disdikpora Kabupaten Kulon Progo, "Pengelolaan Rumah Pintar Akan Mendapatkan Pelatihan", <https://pendidikan.kulonprogokab.go.id/detail/22/pengelola-rumah-pintar-akan-mendapat-pelatihan#>

tidak berasal dari pihak perusahaan, namun perusahaan berkolaborasi dengan dinas pertanian. Pada setiap rangkaian kegiatan yang telah disusun, perusahaan mengharapkan keseriusan pada semua peserta yang terlibat. Perusahaan berharap pelatihan ini dapat menghasilkan banyak petani dan peternak yang berhasil. Selain itu perusahaan juga berharap, ilmu yang diperoleh dari pelatihan ini dapat diimplementasikan pada kegiatan para peserta tersebut agar tercapainya keuntungan yang maksimal.

- Pemberdayaan Masyarakat (UMKM)

Pemberdayaan Masyarakat merupakan suatu proses pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) itu sendiri berupa penggalian kemampuan pribadi, kompetensi, kreatifitas, daya berpikir, serta tindakan yang lebih baik dari sebelumnya²³. Pemberdayaan menjadi hal yang penting untuk dilakukan mengingat perkembangan ekonomi dan teknologi yang semakin pesat sehingga dapat mempengaruhi kemampuan suatu individu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri²⁴.

Pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu kegiatan yang dilakukan PT Indah Kiat. Kegiatan ini bertujuan untuk

memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada masyarakat. Informasi mengenai pengadaan program pemberdayaan dilakukan dengan menginformasikan kepada pihak desa. Kemudian pihak desa menyampaikan informasi tersebut kepada masyarakat. Keikutsertaan masyarakat disesuaikan dengan minat dan kemampuan sendiri.



Gambar 5. Kegiatan (Tata Boga)

- Kolaborasi Bussiness Strapping

Businness Strapping adalah suatu kegiatan usaha yang berbahan dasar tali *strapping*. Tali *strapping* merupakan strap berbahan plastik yang digunakan untuk mengikat pallet, yang mana pallet tersebut digunakan perusahaan untuk mengemas bahan-bahan manufaktur seperti pulp dan kertas. Tali *strapping* cukup umum digunakan pada sebuah perusahaan karena memiliki sifat yang kuat dan tidak terlalu tebal sehingga mudah untuk digunakan.

²³ Arsyad, K.M. (2017) *MODUL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PELATIHAN ORIENTASI TERPADU*. Bandung: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Air dan Konstruksi.

²⁴ Ibid



Gambar 6. Anyaman tali *Strapping*

Gambar 6. merupakan tali *strapping* yang tidak lagi digunakan oleh perusahaan dan diolah menjadi anyaman. Pengolahan ini berawal dari ide salah satu mantan karyawan perusahaan PT Indah Kiat yang bernama Pak Nur mengusulkan untuk mengolah limbah tali tersebut. Tali *strapping* yang sudah tidak digunakan lagi kemudian diolah menjadi kerajinan tangan (anyaman). Anyaman yang dihasilkan tali bekas kegiatan industry tersebut dinilai bagus dan kuat.

- (3) *Planet*. Prinsip terakhir yang dikemukakan dalam teori CSR John Elkington ialah tentang kepedulian terhadap planet. Prinsip ini berarti bahwa perusahaan dalam aktivitas harus memperdulikan lingkungan sekitar dimana ia melakukan operasional. Meskipun bukan menjadi aspek utama dalam SDGs unggulan di Perawang, PT Indah Kiat tetap menunjukkan kepedulian perusahaan nya kepada aspek lingkungan.

PT Indah Kiat Perawang telah diakui komitmennya terhadap kualitas produk baik oleh lembaga nasional maupun lembaga internasional seperti

Sertifikat *Singapore Green Labeling Scheme* (SGLS). Sertifikat ini menunjukkan bahwa produk Indah Kiat merupakan produk yang ramah lingkungan. Selain itu, perusahaan juga sangat mementingkan upaya pembuangan limbah dengan menerapkan konsep (*Reduce, Reuse, dan Recycle*). Upaya penerapan konsep ini dilakukan dengan menggunakan kembali air limbah yang telah digunakan untuk proses kegiatan lainnya.

KESIMPULAN

PT Indah Kiat *Pulp and Paper* merupakan sebuah perseroan yang bergerak dibidang industry *pulp and paper*. Sebagai perusahaan besar, perusahaan memiliki kewajiban untuk menjalankan tanggungjawab social atau *Corporaate Social Responsibility* (CSR). Hasil dari penelitian ini ialah PT Indah Kiat *Pulp and Paper* dalam kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sudah menjalankan prinsip dasar (*Triple bottom line*) dari teori John Elkington:

1. Keuntungan (*Profit*)

PT Indah Kiat *Pulp and Paper* sebagai sebuah perusahaan tidak terlepas dari tujuan utamanya yaitu mencari kepentingan *profit* atau keuntungan. PT Indah Kiat memiliki 5 pasar besar yang tersebar di 5 kawasan yaitu: Asia, Amerika, Timur Tengah, Eropa, dan Australia, membuat PT Indah Kiat menjadi perseroan dengan pabrik kertas terbesar se Asia Tenggara. Untuk mempertahankan pangsa pasarnya, maka PT. Indah Kiat harus memiliki serta

melindungi citra perusahaannya, hal ini lah yang kemudian mempengaruhi kepatuhan PT. Indah Kiat Pulp and Paper terhadap rezim internasional, seperti SDGs. SDGs sendiri merupakan sebuah rezim internasional yang berfokus pada pemberdayaan global jangka panjang, rezim ini diikuti oleh hampir seluruh negara anggota PBB, yang berarti sangat berpengaruh terhadap pandangan negara anggota kepada aktor-aktor internasional yang tidak ikut atau patuh dalam rezim tersebut.

2. Manusia (*People*)

Berdasarkan penelitian, PT Indah Kiat dominan memberikan kontribusi kepada rezim SDGs aspek manusia (*people*). PT Indah Kiat juga sudah menjalankan program pembangunan berkelanjutan sebagai mana klaim nya. Perusahaan ini juga memiliki peta keberlanjutan yang menjadi panduan arah untuk ketercapaian SDGs itu sendiri. Kegiatan CSR yang dilaksanakan perusahaan dengan maksud melaksanakan tujuan 4 dan 8 juga sudah sesuai dengan target yang ingin dicapai dalam SDGs. Implementasi dari kegiatan CSR untuk mendukung SDGs tujuan 4 dilakukan melalui pendidikan vokasi/magang, pemberian beasiswa, dan Rumah Pintar. Sedangkan implementasi tujuan 8 dilakukan dengan pelatihan pertanian terpadu, pemberdayaan masyarakat

untuk membentuk UMKM, dan kolaborasi bisnis *strapping*.

3. Lingkungan (*Planet*)

Prinsip lain nya yaitu *planet* yang berkaitan dengan isu lingkungan, dalam hal ini PT Indah Kiat berupaya untuk tetap melakukan produksi yang bersih dan sesuai dengan standar nasional dan internasional. Selain itu, perusahaan juga berkomitmen untuk melakukan pengolahan limbah secara baik dan benar agar tidak merusak lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, R and Ruliah,. Sistem Pendukung Keputusan Penerima Pemilihan Beasiswa Berbasis Fuzzy Mamdani. Progresif: Jurnal Ilmiah Komputer , [SI], v.9, n. 1, September. 2015. ISSN 2685-0877
- Alisjahbana, A. *et al. Menyongsong SDGs Kesiapan Daerah-Daerah Di Indonesia*. Unpad Press Bandung;2018.
- Arsyad, K.M. (2017) *MODUL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PELATIHAN ORIENTASI TERPADU*. Bandung: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Air dan Konstruksi.
- Badan Pusat Statistik “Kajian Indikator Sustainable Development Goals (SDGs)”, Kajian Indikator Lintas Sektor, pp.1-162 (2014)
- Badan Pusat Statistik “Potret Awal Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development*) di Indonesia, Hal 3
- Bappenas, “SDGs Knowledge HUB”, diakses pada 6 Maret 2024, <https://sdgs.bappenas.go.id/>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, “Konsorsium Politeknik Merdeka Perkuat Kerjasama Dengan PT Indah Kiat”, diakses pada 20 Mei 2024, <https://vokasi.kemdikbud.go.id/read/b/konsorsium-politeknik-merdeka-perkuat-kerja-sama-dengan-pt-indah-kiat>

- Disdikpora Kabupaten Kulon Progo, “Pengelolaan Rumah Pintar Akan Mendapatkan Pelatihan”, <https://pendidikan.kulonprogokab.go.id/detil/22/pengelola-rumah-pintar-akan-mendapat-pelatihan#>
- Fakultas Vokasi Universitas Brawijaya, “Mengenal Pendidikan Vokasi Seutuhnya Lulusan disukai Industri, Kompetensi Unggul, dan Bisa Lanjut S3”, diakses pada 20 Mei 2024, <https://vokasi.ub.ac.id/mengenal-pendidikan-vokasi-fvub/#>
- Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014) hal 4.
- Indah Kiat, “About Us”, diakses pada 30 mei 2024, <https://indahkiat.co.id/in/about-us>
- Items, “ *Scholarships For Sustainable Development*”, diakses pada 20 Mei 2024, <https://items.ssrc.org/insights/scholarships-for-sustainable-development/>
- John Elkington "Cannibals with forks: The triple bottom line of 21st century business, Capstone" (1997)
- Kementrian PPN/Bappenas, “Tujuan Pembangunan Berkelanjutan”, diakses pada 23 Oktober 2023, <https://sdgs.bappenas.go.id/tentang-3/>
- Mohtar Mas'oeed, *Ilmu Hubungan Internasional disiplin dan Metodologi*, (Jakarta: LPEES, 1990) Hal 46.
- Naning Fatmawatie, *Tanggungjawab Sosial Perusahaan*, (Jawa Timur: STAIN Kediri Press, 2017) Hal 7
- PT Indah Kiat *Pulp and Paper Tbk*. Laporan 2020. Jakarta: Sinar Mas Land Plaza
- PT Indah Kiat *Pulp and Paper Tbk*. Laporan 2021. Jakarta: Sinar Mas Land Plaza
- State Department for Economic Planning, “Background Information-Sustainable Development Goals” diakses pada 23 Oktober 2023, <https://sdgs.planning.go.ke/background/>
- Telkom University, “Kenali Perbedaan Pendidikan Vokasi dan Sarjana”, diakses pada 20 Mei 2024, <https://telkomuniversity.ac.id/kenali-perbedaan-pendidikan-vokasi-dansarjana/>
- United Nation, “The Sustainable Development Agenda” diakses pada 23 Oktober 2023 <https://www.un.org/sustainabledevelopment/development-agenda/>